

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Pendekatan penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam menjawab rumusan masalah yang ada di penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif analitik untuk mencari, menggali, dan memberikan deskripsi terhadap aspek yang berkaitan dengan tujuan penelitian dan rumusan masalah secara menyeluruh. Menurut Moleong (2007) penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran dan melakukan pemahaman terhadap suatu fenomena yang sedang dialami oleh subjek yang akan kita jadikan penelitian misalnya dari perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kalimat dan bahasa pada suatu masalah secara alamiah atau apa adanya. Penelitian kualitatif adalah suatu bentuk yang digunakan untuk mengetahui objek penelitian secara alamiah, dimana seorang peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data menggunakan metode triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, hasil dari penelitian menghasilkan makna dibandingkan dengan generalisasi (Sugiyono, 2017). Penelitian ini memberikan penjelasan yang bersifat deskriptif mengukur suatu fenomena yang terjadi melalui proses wawancara terhadap informan, membuat catatan, foto, dan dokumentasi (Moleong, 2007).

3.1.2 Lokasi penelitian

Penelitian akan dilakukan di Hotel Noormans Semarang yang beralamatkan di Jl. Teuku Umar No.27 – Jatingaleh, Karangrejo, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa tengah 50231. Hotel Noormans sendiri telah memiliki sertifikat CHSE (Clean, Health, Safety, Environmental) dimana sertifikat tersebut berasal dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

(Kemenparekraf) dan diberikan kepada hotel untuk memberikan jaminan kepada tamu hotel dalam hal kebersihan, kesehatan dan pelestarian lingkungan. Oleh karena itu saya memilih Hotel Noormans untuk dijadikan objek penelitian saya dikarenakan memiliki sertifikat yang salah satu aspeknya terdapat unsur lingkungan yang sesuai dengan topik penelitian saya. Judul penelitian yaitu “Deskripsi *Green Human Resources Management* Pada Hotel Noormans Semarang”.

3.1.3 Subjek penelitian

Informan adalah seorang yang memberikan sebuah informasi terkait hal-hal yang akan dijadikan penelitian. Menurut (Fatchan, 2011) Informan kunci (*key informan*) adalah pihak informan yang terpilih karena memiliki keterlibatan secara langsung terhadap hal-hal yang akan dibahas dalam proses penelitian. *Key informan* dalam penelitian ini adalah Pimpinan yaitu (*Manager HRD*), karyawan, atau ketua panitia (PIC) dari sebuah acara yang mengoperasikan kegiatan terkait GHRM di Hotel Noormans Semarang.

3.1.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Menurut Sugiyono (2017) sumber data primer adalah sumber data yang diberikan secara langsung dari pemilik data kepada pencari data. Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan *key informan* yang memahami, mengerti dan memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan GHRM dan melakukan observasi terkait praktik GHRM yang telah dilakukan oleh hotel. Menurut Sugiyono (2017) data sekunder sumber data yang diberikan secara tidak langsung dari pemilik data kepada pencari data. Data sekunder berasal dari hasil studi dokumentasi terkait laporan pembangunan berkelanjutan Hotel Noormans Semarang, pengumuman

instruksi kegiatan, pamphlet rekrutmen, peraturan perusahaan, Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Laporan pembangunan berkelanjutan Hotel Noormans Semarang. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik :

a. Wawancara

Menurut Basrowi dan Suwandi (2008) wawancara adalah komunikasi dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh kedua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai penyampai pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) pemberi jawaban atas pertanyaan yang telah disampaikan. Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan dilakukan antara peneliti dan *key informant* (*Manager HRD*, panitia yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan GHRM, karyawan yang terlibat dalam pelaksanaan GHRM). Jenis wawancara yang digunakan adalah *in-depth interviewing* dibantu dengan *interview guide*, wawancara yang dilakukan secara terbuka, tidak formal, dan fleksibel. Alasan menggunakan wawancara mendalam adalah agar dapat menampilkan data dengan satu konteks terkait pribadi, bentuk keterlibatan, persepsi, dan perasaan *key informant*.

b. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2017) adalah mengamati lokasi penelitian secara langsung untuk mengetahui kondisi perusahaan serta merasakan dan kemudian memahami fenomena yang sedang terjadi untuk memperoleh informasi yang berguna bagi penelitian yang kita lakukan. Observasi dilakukan terhadap praktik GHRM yang telah dilakukan oleh hotel Noormans Semarang.

c. Studi dokumentasi

Menurut Herdiansyah (2010) studi dokumentasi adalah salah satu pengumpulan data dalam pendekatan kualitatif untuk memperoleh gambaran dari sudut pandang subjek berdasarkan media atau dokumen yang dibuat oleh subjek penelitian.

Metode ini dilakukan dengan mempelajari hasil dokumentasi seperti pengumuman instruksi kegiatan, pamphlet rekrutmen, peraturan perusahaan, Standar Operasional Prosedur (SOP), dokumentasi terkait praktik GHRM untuk kemudian diperoleh kesimpulan.

3.1.5 Teknik pemeriksaan keabsahan data

Teknik pemeriksaan keabsahan data menurut (Moleong, 2007) Uji derajat kepercayaan (credibility) yaitu melakukan uji terhadap derajat kepercayaan atau ketepatan informasi sesuai dengan realitanya. Menggunakan teknik triangulasi dimana teknik ini memeriksa keabsahan sebuah data dengan memanfaatkan hal lain di luar data itu untuk pengecekan atau perbandingan data. Pada penelitian ini teknik triangulasi dilakukan dengan melakukan perbandingan data hasil wawancara dengan data hasil observasi dan, hasil studi dokumentasi terhadap latar belakang perusahaan, visi misi, dokumentasi kegiatan praktik GHRM dan data karyawan.

3.1.6 Teknik analisis data

Menurut (Moleong, 2007) analisis data adalah sebuah proses mengatur dan mengurutkan data berdasarkan suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat diperoleh kesimpulan. Teknik analisis data di penelitian ini

dilakukan peneliti sendiri mulai dari pengumpulan data yang diperoleh dari lokasi penelitian hingga dapat ditarik menjadi suatu kesimpulan.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis dengan model analisis interaktif yang disampaikan oleh Miles dan Huberman (Fatchan,2011) dengan tahap sebagai berikut :

a. Tahap pengumpulan data

Dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil wawancara dengan *key* informan yang telah dilakukan di lapangan, hasil observasi dan hasil dari studi dokumentasi yang telah dilakukan.

b. Tahap pengkategorian data

Peneliti melakukan pemilahan data, pusat perhatian data, dan melakukan penyederhanaan terhadap data yang terkumpul dengan menyeleksi data berdasarkan permasalahan yang akan dibahas. Data yang terpilih kemudian diklasifikasi dan diringkas berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Setelah itu menyusun abstrak dari hasil data kasar yang telah diklasifikasi menjadi uraian singkat

c. Tahap menampilkan data

Pada tahap ini menyajikan data dalam bentuk teks naratif yang menginterpretasikan suatu makna dari tindakan yang dilakukan oleh subjek penelitian apakah sejalan dengan klasifikasi data. Interpretasi data berupa pemaparan mengenai makna dan informasi yang dilakukan sesuai dengan pengelompokan dan penjelasan dari deskripsi yang telah diperoleh.

d. Tahap pengambilan keputusan

Tahap ini dilakukan identifikasi hubungan antara data satu dengan data yang lain sehingga dapat ditarik kesimpulan. Kemudian diberikan penilaian dari satuan data tersebut hingga dapat ditarik kesimpulan

